

PAMERAN



1 SEP 2004

SELESAI

L. PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

PREVALENSI ANEMIA GIZI DAN INVESTASI CACING PADA REMAJA PUTRI

Peneliti:

MERRYANA ADRIANI, SKM., M.Kes.
YUNI NIRMALA

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2002

SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4878/JO3/PG/2002

Tanggal 7 Juni 2002

Nomor Urut: 34

PUSAT PENELITIAN PENGEMBANGAN GIZI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember 2002

1. NUTRITION

2. ANEMIA

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KKC

KK

G13 2

Adr

P.



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

PREVALENSI ANEMIA GIZI DAN INVESTASI CACING PADA REMAJA PUTRI

Peneliti:

MERRYANA ADRIANI, SKM., M.Kes.
YUNI NIRMALA

SELESAI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

3000207033141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2002

SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4878/JO3/PG/2002

Tanggal 7 Juni 2002

Nomor Urut: 34

PUSAT PENELITIAN PENGEMBANGAN GIZI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember 2002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

UNIVERSITAS AIRLANGGA LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduk |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 596206
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian	: Prevalensi Anemia Dan Investasi Cacing Pada Remaja Putri
a. Macam Penelitian	: ☐ Fundamental ☐ Terapan ☐ Pengembangan
b. Kategori Penelitian	: ☐ I ☐ II ☐ III
2. Kepala Poyek Penelitian	
a. Nama lengkap dan Gelar	: Merryana Adriani, S.KM., M.Kes.
b. Jenis kelamin	: Perempuan
c. Pangkat/Golongan dan NIP	: Penata Muda Tk. I (Gol. III/c) 132092769
d. Jabatan Sekarang	: Staf Pengajar
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Gizi
f. Univ/Ins./Akademi	: Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Gizi Kesehatan Masyarakat
3. Jumlah Tim Peneliti	: 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian	: Surabaya
5. Kerjasama dengan Instansi lain	
a. Nama Instansi	: -
b. Alamat	: -
6. Jangka waktu penelitian	: 6 (enam) bulan
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 4.000.000,00
8. Hasil Penelitian	() Baik Sekali (V) Baik () Sedang () Kurang

Surabaya, 5 Maret 2003



Mengetahui/Mengesahkan
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.
NIP 130 701 125



ABSTRACT

One major problem of nutrition in Indonesia is particularly the nutrient anemia. This condition can be found in any rate of ages, in where the hemoglobin level in blood is lower than its normal level.

The major objective of this research is to reveal the relationship between consuming nutrient obtained from food and the worm investment toward the prevalence of nutrient anemia among girls in Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul 'Ulum, Surabaya, due to the year of 2002.

This research is a descriptive analytical research. The research design used in the research is the cross sectional method. The research's population is the girls living in the Pondok Pesantren. The samples of the research are the girls taken by using purposive sampling method. The quantity of the samples is 34 girls. The variables used in the research are the anemia, worm investment, and nutrient obtained from food (protein, Fe, vitamin C). The data are presented in the distribution table, narration, and crossed tabulation. In order to reveal the relationship between the nutrient consuming and worm investment toward nutrient anemia prevalence, the data is analyzed by using the Chi square statistic test with trust level 95%.

Based on the result of the research, it can be concluded that the prevalence of nutrient anemia is 44,12%. There is no particular prevalence of being suffered by intestinal worm among the girls as the research's samples. The girl's eating pattern consist of basic food, meat or fish side dish, phyto based side dish, and vegetables with the twice a day in the frequency. The average of nutrient status maintained by those girls is normal. It is about 91,18%. The average level of those girl's nutrient consuming is lower than recommended nutrient pont sufficiency (AKG/Angka Kecukupan Gizi). The girls having anemia status are ranging form 13 up to 15 years old ; they are having protein nutrient consuming level at 84,16% from AKG, for Fe at 95,32% from AKG. The girls ranging from 16 up to 19 years old are consuming protein are 87,55% from AKG, and the Fe consuming level at 89,12% from AKG. Whereas, only for the vitamin C consuming, all girls to be the samples in this research are showing their level at 67,3% from AKG. The result obtained from the Chi square statistical test is showing that there is such a particular relationship between nutrient consuming (protein, Fe, vitamin C). The indication showing any particular relationship between worm investment toward the prevalence of nutrient anemia among girls living in the Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul 'Ulum, Surabaya is not proved.

The suggestion provided by this research are the elevation of eating pattern that will help the absorbency of Fe; the use of varying menus, in order to avoid the menus re-consuming; the nutrient elucidation outside the school; and conducting more detailed research concerning the impact of envirotnment, Pb, CO, Nitrate and worm investment toward the nutrient anemia prevalence in some other location



ABSTRAK

Salah satu masalah gizi utama di Indonesia adalah anemia gizi yang dapat ditemukan pada semua golongan umur, dengan keadaan kadar hemoglobin di dalam darah lebih rendah dari normal.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi zat gizi makanan dan investasi cacing dengan prevalensi anemia gizi pada remaja putri di Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya Tahun 2002. Skripsi ini akan membahas tentang prevalensi anemia gizi, prevalensi cacing, pola makan, status gizi, konsumsi zat gizi (protein, Fe dan Vitamin C), hubungan konsumsi zat gizi dengan prevalensi anemia gizi, dan hubungan investasi cacing dengan prevalensi anemia gizi pada remaja putri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Rancangan studi yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah remaja putri yang tinggal di Pondok Pesantren. Sampel dari penelitian ini adalah remaja putri yang diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Besar sampel sebanyak 34 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah anemia, infestasi cacing, dan zat gizi makanan (protein, Fe, vitamin C). Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi, narasi dan tabulasi silang. Untuk mengetahui hubungan konsumsi zat gizi dan investasi cacing dengan prevalensi anemia gizi, dianalisis dengan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prevalensi anemia gizi sebesar 44,12 %. Tidak ditemukannya prevalensi kecacingan pada remaja putri. Pola makan remaja putri terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan sayur dengan frekwensi makan 2x sehari. Rata-rata status gizi remaja putri normal sebesar 91,18 %. Rata-rata konsumsi zat gizi remaja putri masih kurang dari angka kecukupan gizi yang dianjurkan (AKG). Remaja putri yang mempunyai status anemia dan berumur (13-15 tahun), konsumsi zat gizi protein sebesar 84,16 % dari AKG, besi (Fe) sebesar 95,32 % dari AKG. Remaja putri berumur (16-19 tahun), konsumsi zat gizi protein sebesar 87,55 % dari AKG, besi (Fe) 89,12 % dari AKG. Sedangkan untuk konsumsi vitamin C semua remaja putri sebesar 67,3 % dari AKG. Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi zat gizi (protein, Fe, vitamin C) dengan prevalensi anemia gizi. Tidak ada hubungan antara investasi cacing dengan prevalensi anemia gizi. Prevalensi anemia gizi disebabkan karena kurangnya konsumsi zat gizi (protein, Fe, vitamin C). Indikasi adanya hubungan antara investasi cacing dengan prevalensi anemia gizi pada remaja putri yang tinggal di Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya tidak terbukti.

Saran dari hasil penelitian ini adalah tingkatkan konsumsi makan yang dapat memacu penyerapan zat besi, gunakan menu yang lebih bervariasi agar tidak terjadi pengulangan menu, penyuluhan gizi diluar sekolah, dan meneliti lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan Pb, CO, Nitrat dan investasi cacing terhadap prevalensi anemia gizi ditempat yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., yang telah berkenan melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penelitian mengenai Prevalensi Anemia dan Investasi Cacing pada Remaja Putri ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Airlangga dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah berkenan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi (PPPG) Universitas Airlangga yang telah berkenan memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah berkenan memberikan kemudahan fasilitas yang ada, penulis ucapkan terima kasih. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru, ketua, pengurus, pengelola atas kesediaannya membantu kelancaran penelitian dan terutama kepada para siswa remaja putri yang bersedia menjadi sampel penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat kepada semua pihak yang membutuhkan, khususnya kepada para siswa remaja putri dapat menjadikan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi kesehatannya terutama masalah anemia sehingga segera dapat mengatasinya.

Surabaya, April 2003

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Identifikasi Masalah	5
I.3. Perumusan Masalah	7
 BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 8
II.1. Tujuan Umum	8
II.2. Tujuan Khusus	8
II.3. Manfaat Penelitian	9
 BAB III TINJAUAN PUSTAKA	 10
III.1. Pola Makan	10
III.2. Pengukuran Status Gizi Remaja	11
III.3. Anemia	13
III.3.1. Batas Nilai Kadar Haemoglobin (gr/dl)	13
III.3.2. Penyebab Anemia	15
III.4. Zat Besi (Fe)	16
III.4.1. Metabolisme Zat Besi (Fe)	17
III.4.2. Kecukupan Konsumsi Zat Besi	19
III.4.3. Zat Gizi Yang Berperan Dalam Metabolisme Zat Besi	20
III.4.4. Faktor Yang Mempermudah Absorpsi Zat Besi	20

III.5. Investasi Cacing	22
III.5.1. Ancylostoma Duodenale Dan Necator Americanus	23
III.5.2. Trichuris Trichiura	25
BAB V METODOLOGI PENELITIAN	27
V.1. Rancang Bangun Penelitian	27
V.2. Populasi Penelitian	27
V.3. Sampel, Cara Pengambilan Dan Besar Sampel	27
V.3.1. Sampel Penelitian	27
V.3.2. Cara Penentuan Sampel	28
V.3.3. Besar Sampel	28
V.3.4. Lokasi Penelitian	28
V.3.5. Variabel, Definisi Operasional Dan Cara Pengukuran	29
V.3.6. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	32
V.3.6.1. Teknik Pengumpulan Data	32
V.3.6.2. Instrumen Pengumpulan Data	33
V.3.7. Teknik Analisa Data	34
BAB VI HASIL PENELITIAN	35
VI.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren	35
VI.1.1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	35
VI.1.2. Lokasi Pondok Pesantren	37
VI.1.3. Bentuk Bangunan Pondok Pesantren	38
VI.1.4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	39
VI.1.5. Kegiatan Rutin Harian Remaja Putri Di Pondok Pesantren	39
VI.2. Karakteristik Responden	40
VI.2.1. Jenis Kelamin Responden	40
VI.2.2. Umur Responden	40
VI.2.3. Status Gizi Responden	40
VI.3. Prevalensi Anemia Gizi Responden	41
VI.4. Investasi Cacing Responden	42

VI.5. Pola Makan Responden	42
VI.6. Konsumsi Zat Gizi Responden	45
VI.6.1. Konsumsi Zat Gizi Protein Responden	45
VI.6.2. Konsumsi Zat Gizi Besi Responden	47
VI.6.3. Konsumsi Zat Gizi Vitamin C Responden	48
VI.6.4. Kecukupan Konsumsi Zat Gizi Protein Responden	49
VI.6.5. Kecukupan Konsumsi Zat Gizi Besi Responden	50
VI.6.6. Kecukupan Konsumsi Zat Gizi Vitamin C Responden	51
VI.7. Hubungan Antara Konsumsi Zat Gizi	
Dengan Prevalensi Anemia Gizi	52
VI.7.1. Hubungan Antara Konsumsi Zat Gizi Protein	
Dengan Prevalensi Anemia Gizi	52
VI.7.2. Hubungan Antara Konsumsi Zat Gizi Besi	
Dengan Prevalensi Anemia Gizi	53
VI.7.3. Hubungan Antara Konsumsi Zat Gizi Vitamin C	
Dengan Prevalensi Anemia Gizi	55
VI.7.4. Hubungan Antara Investasi Cacing	
Dengan Prevalensi Anemia Gizi	56
BAB VII PEMBAHASAN	57
VII.1. Karakteristik Responden	57
VII.2. Status Gizi	58
VII.3. Prevalensi Anemia	58
VII.4. Investasi Cacing	59
VII.5. Pola Makan	60
VII.6. Hubungan Konsumsi Zat Gizi Protein Dengan Prevalensi Anemia	63
VII.7. Hubungan Konsumsi Zat Gizi Besi Dengan Prevalensi Anemia	66
VII.8. Hubungan Konsumsi Zat Gizi Vitamin C Dengan Prevalensi Anemia ...	69
VII.9. Hubungan Investasi Cacing Dengan Prevalensi Anemia	71

BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	73
VIII.1. Kesimpulan	73
VIII.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	